

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pariwisata merupakan kegiatan yang secara langsung maupun menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga terdapat timbal balik antara masyarakat dan pariwisata. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai energi yang cukup besar yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami perubahan dalam berbagai aspek dalam kehidupan mereka. Bahkan banyak Negara yang bergantung dari industri pariwisata sebagai sumber pajak dan pendapatan untuk perusahaan yang menjual jasa kepada wisatawan. Oleh karena itu pengembangan industri pariwisata ini adalah salah satu strategi yang dipakai oleh masyarakat untuk mempromosikan wilayah tertentu sebagai daerah wisata untuk meningkatkan perdagangan melalui penjualan barang dan jasa kepada orang non-lokal. Pariwisata mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat, manfaat pariwisata dapat dilihat dari berbagai aspek yaitu manfaat pariwisata dari segi ekonomi, social, dan budaya.

#### **1. Manfaat pariwisata dari segi ekonomi**

- a. Mendatangkan devisa Negara melalui pajak seperti pajak restoran, pajak bandara, pajak karyawan, dll
- b. Membuka lapangan pekerjaan bagi tenaga siap kerja. Para tenaga kerja bisa mendapatkan pekerjaan dari sektor pariwisata seperti menjadi penjaga loket, membuka tempat makan, tempat perbelanjaan, pendirian penginapan, dll
- c. Menstabilkan perekonomian lokal dan penganekaragaman pekerjaan. Melalui pariwisata keadaan perekonomian masyarakat akan meningkat dan itu tentu akan menstabilkan kondisi perekonomian lokal mereka.

- d. Pembangunan daerah wisata baik di kota maupun di daerah. Dengan demikian sektor pariwisata amat sangat berperan dalam menunjang pembangunan daerah yang akan menarik wisatawan baik domestik maupun internasional.

## 2. **Manfaat pariwisata dari segi sosial**

- a. Mendorong pembelajaran bahasa asing dan ketrampilan baru. Masyarakat daerah pariwisata akan terdorong mempunyai ketrampilan berbahasa asing agar dapat berinteraksi dengan pendatang.
- b. Akan menimbulkan perasaan bangga pada masyarakat akan pariwisata daerahnya sehingga menimbulkan kesadaran untuk sama – sama menjaga dan melestarikan pariwisata tersebut
- c. Sarana dan prasarana dikembangkan untuk pariwisata juga dapat menguntungkan penduduk
- d. Dana pariwisata terkait telah memberikan kontribusi terhadap sekolah yang dibangun di beberapa daerah.
- e. Meningkatkan dan pemeratakan pendapatan rakyat. Belanja di DTW akan meningkatkan pendapatan dan pemerataan pada masyarakat setempat baik secara langsung maupun tidak langsung melalui dampak berganda (*multiflier effect* )

## 3. **Manfaat pariwisata dari segi budaya**

- a. Terjadi interaksi budaya antara budaya lokal dengan budaya pengunjung yang akan membawa mereka pada rasa saling menghargai satu sama lain
- b. Mengenalkan budaya kita kepada masyarakat luas sehingga budaya tersebut tidak akan cepat luntur dan hilang karena adanya sosialisasi kebudayaan
- c. Mengerti dan memahami latarbelakang kebudayaan lokal sehingga menambah pengetahuan akan kebudayaan
- d. Memungkinkan terjadi asimilasi dan akulturasi budaya
- e. Memberikan transfer nilai

Pariwisata di Indonesia merupakan salah satu sektor yang memiliki potensi besar untuk mendukung roda perekonomian negara. Berbagai lokasi wisata dengan beragam budaya yang melekat dapat ditemukan di sepanjang wilayah Bumi Pertiwi yang kian menarik perhatian pengunjung, baik wisatawan lokal maupun wisatawan asing.

Dengan keanekaragaman yang dimiliki mulai dari keanekaragaman etnis, keanekaragaman budaya dan keanekaragaman agama menjadikan Indonesia sebagai negara tujuan wisata. Salah satu tujuan wisata yang menjadi pilihan wisatawan adalah wisata religi. Wisata Religi adalah suatu perjalanan yg bertujuan untuk meningkatkan kecintaan kepada agama dan melakukan aktivitas ritual seperti berzikir, berdoa dan lain lain, dan bukan semata-mata hanya untuk bersenang-senang.

Salah satu daerah yang memiliki banyak potensi wisata religi adalah kota solo, hal ini dikarenakan di wilayah solo terdapat banyak makam dan tempat spiritual yang banyak dikunjungi wisatawan untuk melakukan kegiatan ziarah, mencari asal usul garis keturunan dan kegiatan religius.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengambil Vihara Sundara Dhamma sebagai tema penulisan artikel ilmiah dengan judul “Pengembangan Vihara Dhamma Sundara Sebagai Destinasi Wisata Religi Agama Budha di Solo Jawa Tengah”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana potensi Vihara Dhamma Sundara sebagai wisata religi Agama Budha di Solo Jawa Tengah ?
2. Bagaimana respon jemaat dengan dijadikannya Vihara Dhamma Sundara sebagai destinasi wisata religi agama Budha di Solo Jawa Tengah ?
3. Apa keunikan Vihara Dhamma Sundara dengan vihara lain di Solo Jawa Tengah ?